

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil dari Studi kasus yang penulis tulis pada pasien Tn.Y selama tiga hari mulai pada tanggal 25 Februari – 27 Februari 2025 tentang Asuhan Keperawatan Pada Tn.Y Dengan Masalah Keperawatan Perfusi Perifer Tidak Efektif Pada Diagnosis Medis Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 Di Ruang Asoka RSUD Khidmat Sehat Afiat (KiSA) Kota Depok. Setelah melewati beberapa serangkaian yakni wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik secara mendetail, menentukan diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan pada pasien. Kegiatan tersebut di lakukan di ruang penyakit dalam dan hanya berfokus pada pasien.

a. Pengkajian

Pengkajian awal pada Tn.Y dilakukan sebagai bagian dari evaluasi keperawatan, yang melibatkan observasi, wawancara dengan pasien dan keluarganya. Hasil pengkajian yang di lakukan menunjukkan beberapa masalah, antara lain: adanya pembengkakan di area tangan sebelah kiri, terjadi peningkatan kadar glukosa darah dalam tubuh pasien, ditemukannya luka bekas infusan di bagian punggung tangan pasien sebelah kiri. TTV: TD: 127/73 mmHg, N: 81 x/menit, rr: 19 x/menit, Spo2: 99%, S: 36.6 °C, GDS: 212 mg/dl, pengisian kapiler atau CRT pasien <1 detik yang dimana ada perubahan dari sebelumnya. Dari hasil pengkajian yang ada tidak ditemukan kesenjangan, hasil yang di dapat sesuai dengan penyakit yang di derita pasien saat ini.

b. Diagnosa Keperawatan

Penulis menegaskan diagnosa keperawatan yang sesuai dengan apa yang di keluhkan pasien, di temukan 3 diagnosa antara lain: Perfusi perifer tidak efektif b.d Hiperglikemia, ketidakstabilan kadar glukosa darah b.d Resistensi insulin, dan gangguan integritas kulit/jaringan b.d Faktor Mekanisme (Prosedur invasif pemasang infus). Dari hasil tersebut tidak

ditemukannya kesenjangan apa yang di keluhkan pasien sesuai dengan teori DM Tipe 2.

c. Perencanaan Keperawatan

Perencanaan keperawatan yang penulis tulis berpandu pada buku (SDKI, SLKI dan SIKI). Perencanaan yang telah dibuat sudah selayaknya yang di dapatkan pasien oleh karna itu tidak ditemukannya adanya kesenjangan dalam hal ini. Perencanaan keperawatan disesuaikan dengan kebutuhan klien dan melibatkan keluarga dalam proses pengambilan keputusan untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan tepat dan efektif untuk mengatasi kondisi klien. Kemudian setelah di susunnya perencanaan keperawatan dilakukanlah pelaksanaan keperawatan pada Tn.Y.

d. Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan keperawaatan disesuaikan pada kondisi pasien setelah dilakukannya pengkajian dan rancangan rencana asuhan keperawatan, permasalahan terkait seperti tindakan mengurangi rasa kebas dan kesemutan pada area yang di keluhan dengan tindakan pijat neuropati diabetik, cara mengontrol kadar glukosa darah serta latihan otot progresif untuk mengatasi pembengkakan di area ektemitas.

e. Evaluasi keperawatan

Evaluasi suatu tahapan akhir dalam proses keperawatan. Dalam evaluasi yang di lakukan penulis kepada Tn.Y didapatkan diagnosa keperawatan perfusi perifer tidak efektif teratasi sebagian dengan memberikan arahan kepada keluarga pasien untuk melakukan pijat neuropati diabetik yang sudah di lakukan penulis dengan diiringi pemeriksaan monofilament yang bertujuan mengetahui seberapa rangsangan yang di rasakan di area edema Tn.Y dan disarankan untuk banyak beraktivitas untuk menghindari terjadi munculnya luka tekan, pada ketidakstabilan kadar glukosa darah teratasi sebagian, agar menambah wawasan dan informasi pasien dan keluarga nya penulis melakukan pendidikan kesehatan diit makakanan dan jadwal makan pada saat nanti di rumah, selanjutnya pada gangguan integritas kulit/jaringan teratasi sebagian dibuktikan dengan luka pada hari terakhir sudah mulai membaik,

edema sudah mulai berkurang, warna kulit dan suhu area luka juga sudah lebih baik dari sebelumnya, namun kondisi ini tetap harus di perhatikan untuk mencegah munculnya infeksi yang nantinya bisa menyebar lebih besar

V.2 Saran

Setelah serangkaian tindakan pada Asuhan Keperawatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan masalah perfusi perifer tidak efektif di RSUD KISA Kota Depok penulis ingin memberikan saran pada beberapa pihak yang terlibat dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.

a. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pasien dan keluarga dapat hidup lebih sehat seperti menjaga pola hidup, melakukan pengecekan kesehatan di fasilitas kesehatan terdekat, untuk Tn.Y agar tetap bisa mengontrol pola gaya hidupnya untuk mengurangi makan makanan manis dan yang tidak sehat lainnya, tetap melakukan aktivitas kebugaran jasmani agar tubuh lebih sehat di masa yang akan datang.

b. Bagi Institusi

Diharapkan institusi mampu mengembangkan keterampilan, wawasan dan informasi mahasiswa terhadap layanan kesehatan yang telah dipelajari, meningkatkan bimbingan bahan ajar yang interaktif dan mudah dimengerti bertujuan agar memperbanyak pengalaman belajar mahasiswa

c. Bagi Layanan Kesehatan

Diharapkan Rumah sakit dapat meningkatkan mutu pelayanan untuk memastikan pasien mendapatkan perawatan terbaik dengan mengembangkan program kesehatan. Selain itu, Kebersihan ruangan dan ketersediaan peralatan medis harus menjadi prioritas utama rumah sakit dapat meningkatkan kepuasan pasien dan memberikan perawatan yang optimal.